

PEMANGKAS RAMBUT GELANDANGAN

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Markus 6:30-44

"Ketika Yesus mendarat, Ia melihat sejumlah besar orang banyak, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka..."
(Markus 6:34)

Joshua Coombes melakukan hal yang tampaknya sederhana namun melahirkan perbedaan besar. Sebagai pemangkas rambut di kota London, pria 29 tahun ini meluangkan sebagian waktunya dalam sehari untuk pergi ke jalanan menjumpai para gelandangan yang berpenampilan semrawut. Sesudah memperkenalkan diri-atas persetujuan orangnya-dipangkasnya rambut mereka, "disulap"-nya penampilan mereka, tanpa menarik bayaran. Dapat dibayangkan hasilnya. Banyak yang menangis tatkala memandangi wajahnya sendiri di cermin.

Kata "orang banyak" dalam kitab Injil merujuk kepada sekelompok orang dalam masyarakat pada zaman itu. Orang-orang yang karena ketidak-beruntungannya dipinggirkan oleh masyarakat. Entah karena miskin, berpenyakit, atau dipandang hina

secara sosial dan religius, mereka jadi tersingkir. Namun justru kelompok orang-orang ini yang mendapat tempat di hati Yesus. Hati-Nya selalu tergetar melihat mereka. Dan ketika getaran hati itu diikuti dan dilanjutkan dengan aksi menjumpai, merangkul, dan menolong mereka, sesuatu yang besar terjadi.

Setiap kita punya kecondongan hati pada kelompok orang tertentu. Anak-anak berbakat, kelompok usiawan, yatim-piatu, penderita cacat, pengidap HIV, korban narkoba, dan masih banyak lagi. Dengan kecakapan tertentu yang ditujukan pada kelompok orang tertentu, kita bisa melakukan sesuatu yang bermakna-seperti yang dikerjakan Joshua Coombes. Cukup hal yang sederhana namun melahirkan perbedaan besar bagi siapa yang tersentuh olehnya.

TUHAN TIDAK MEMINTA KITA MELAKUKAN HAL BESAR UNTUK SEMUA ORANG; CUKUP UNTUK SATU ATAU BEBERAPA ORANG-ASALKAN MENGENA.



OPEN RIVERS IN HIGH PLACES

Isaiah 43:19

"Behold, I will do a new thing. Now it shall spring forth; Shall you not know it? I will even make a road in the wilderness and rivers in the desert." (NKJV)

Yesaya 43:19

"Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? Ya Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara."

ORANG-ORANG BIJAKSANA AKAN BERCAHAYA

Ayat Bacaan: Daniel 12:3

"Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selamanya."

Ada beberapa persoalan ketika sedang bekerja di kantor, seperti stres ketika mendapat banyak tekanan. Hal ini merupakan sebuah kondisi yang wajar dan yang sangat perlu diperhatikan adalah bagaimana cara kita mengatasi stres dan tekanan tersebut.

Marilah kita belajar dari cerita Daniel dan teman-temannya yang juga mengalami tekanan dalam kehidupan mereka. Mereka mendapat hikmat dari Tuhan, karena mereka takut akan Allah. Mereka tidak mau menajiskan diri dengan santapan raja dan anggur yang biasa diminum raja. Mereka lebih memilih makan sayur dan minum air daripada makan santapan raja yang lezat. Akhirnya, Tuhan memberi mereka hikmat melebihi orang-orang yang makan santapan raja. Allah memberikan pengetahuan dan kepandaian tentang berbagai hikmat dan pengetahuan akan macam-macam tulisan kepada empat orang muda itu. Daniel juga mempunyai hikmat akan berbagai macam penglihatan dan mimpi. Bahkan mereka didapati sepuluh kali lebih cerdas daripada

semua orang berilmu. (Daniel 1:17-20)

Daniel dan teman-temannya memberikan teladan kepada kita, bagaimana mereka dapat tetap mempertahankan hidup benar di hadapan Tuhan dalam keadaan yang sulit, meskipun nyawa mereka bisa terancam. Bagaimana cara dan sikap kita dalam pekerjaan kita dalam menghadapi stres dan tekanan? Contohlah Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya yang lebih takut kepada Tuhan daripada sang raja. Mereka adalah orang-orang berhikmat yang dapat menjadi terang bagi orang-orang di sekitarnya. Apakah kita sudah memakai hikmat Tuhan dalam pembicaraan kita di kantor, untuk menjadi terang bagi kolega-kolega kita?

Kalau kita menggunakan hikmat yang berasal dari dunia, maka kita pun akan bertindak seperti orang dunia. Kita akan berpikir, *"Untuk apa berlelah-lelah dalam berusaha menjadi terang, yang akhirnya tidak menghasilkan apa-apa? Apalagi kalau sampai nyawa menjadi taruhannya!"* Tetapi, satu hal yang harus diingat adalah, iman kita tidak bergantung pada hikmat manusia, melainkan pada kekuatan Allah (1 Korintus 2:5). Oleh karena itu, janganlah kita menjadi orang yang berhikmat tetapi binasa karena tidak menuruti perintah-Nya. Tetapi, jadilah orang-orang bijaksana yang bercahaya bagi dunia.

“ You don’t grow in the good times; you grow in the tough times. Trouble prepares you for the next level.”

~ Joel Osteen

“ Humility is not DENYING your strengths, but ACCEPTING your weaknesses.”

~ Rick Warren

BE FRUITFUL AND MULTIPLY

Ayat bacaan: Kolose 1:10

“Doa saya kepada kita semua ‘sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah.’”

Musim gugur ditandai dengan daun yang menguning, gugur dan jatuh ke atas tanah. Sepertinya tidak ada kehidupan dan hasil yang dapat dinikmati dari pohon-pohon di musim ini.

Imamat 26:9 *“Dan Aku akan berpaling kepadamu dan akan membuat kamu beranak cucu serta bertambah banyak dan Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan kamu.”* Kitab Imamat mencatat perintah Tuhan kepada bangsa Israel. Perintah ini diberikan setelah bangsa Israel berpaling dari Tuhan dengan menyembah allah lain (Keluaran 32). Di balik semua perintah ini, Tuhan menginginkan bangsa Israel menikmati hidup yang *“fruitful and multiply”*.

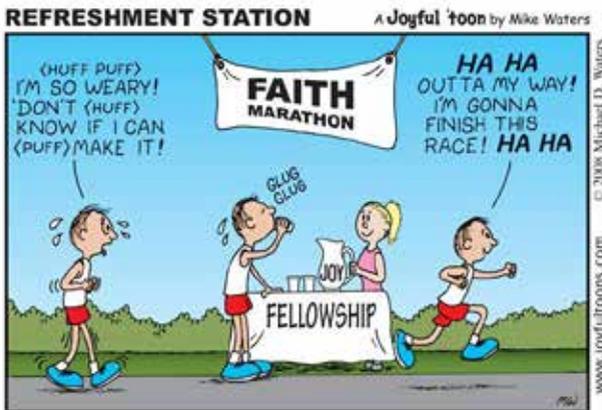
Saat ini kita mungkin mengalami musim

gugur dalam kehidupan rohani dan jasmani. Kehidupan kita kering dan tidak berbuah. Melalui pesan ini, Tuhan ingin mengingatkan kepada kita janjiNya tetap akan tergenapi pada saat kita:

- Tidak berpaling daripadaNya dan tidak menyembah allah lain (Keluaran 20:3-4).
- Tetap setia pada saat ranting kehidupan kita harus di pangkas (prune). Hal ini harus terjadi supaya kita dapat menghasilkan buah rohani yang lebih lebat (fruitful) (Galatia 5:22-23).
- Rela mengijinkan ranting kehidupan kita yang tidak berbuah untuk dipotong. Ranting ini merupakan kehidupan rohani dan jasmani kita yang tidak berkenan kepada Tuhan (Galatia 5:19-21).

Walaupun terlihat tidak berdaun dan berbuah, namun Tuhan tetap mencukupi kehidupan rohani (akar) melalui siraman air (Roh Kudus) dan pupuk (Firman Tuhan).

“Multiply” tidak hanya diartikan sebagai *“beranak cucu”* secara biologis, namun juga *“memuridkan”* dalam konteks pelayanan kita dalam gereja lokal (Matius 28:18-20).



so that by God's will I may come to you with joy and together with you be refreshed.
- ROMANS 15:32 NIV

BELAJAR MERUTINKAN DOA

Ayat Bacaan: Roma 8:39

“Siapapun tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Hampir setiap orang pasti pernah Berdoa. Bilamana orang ingat untuk Berdoa? Ketika susah atau senang?

Dalam buku *“Bergumul dalam pengharapan”*, suatu penelitian di Belgia menunjukkan bahwa orang yang Berdoa pada waktu susah berimbang dengan pada waktu senang, kecenderungan Berdoa pada situasi susah hanya sedikit lebih banyak daripada situasi senang.

Sigmund Freud, seorang dokter ahli syaraf yang menjadi pakar psikoanalisis mengatakan bahwa kelakuan beragama, misalnya Berdoa, timbul sebagai sarana untuk mengatasi frustrasi, yaitu rasa kecewa karena tidak berhasil memenuhi dan memuaskan kebutuhan, seperti kebutuhan pangan, rasa aman, penghargaan, cinta kasih, kepastian hari depan, dan sebagainya.

Memang ada kelakuan religius yang timbul akibat frustrasi, namun ada juga kelakuan religius yang timbul walaupun orang sedang tidak mengalami frustrasi. Jika kehidupan berdoa timbul karena frustrasi, maka DOA hanyalah merupakan jeritan naluriah dalam keadaan

lemah dan labil; Dengan kata lain, dalam keadaan terdesak barulah orang Berdoa.

Tetapi sebaliknya, kehidupan Berdoa pun dapat timbul pada waktu orang berada dalam keadaan kuat dan stabil. Hubungan antara TUHAN dan manusia sering di artikan sebagai pemberi dan peminta, seolah-olah manusia dalam posisi yang lemah. DOA di anggap hanya sebagai jeritan minta tolong, akibatnya mungkin orang tidak Berdoa lagi kalo pertolongan itu sudah tidak di butuhkan lagi.

Alkitab menggambarkan hubungan TUHAN dan manusia itu seperti ayah dan anak, seorang anak berbicara kepada ayahnya bukan hanya untuk meminta pertolongan atau membutuhkan sesuatu. Komunikasi merupakan unsur penting untuk membina hubungan keluarga yang harmonis.

Oleh karena itu, DOA MERUPAKAN KOMUNIKASI KITA KEPADA TUHAN, dan ITU HARUS KITA LAKUKAN SECARA RUTIN.

“Maka berpalinglah kepada doa dan permohonan hamba-Mu ini, ya Tuhan Allahku, dengarkanlah seruan dan doa yang hamba-Mu panjatkan di hadapan-Mu ini!” (2 Tawarikh 6:19)

“Ganjaran kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan.” (Amsal 22:4)

Biarlah rohmu menyala-nyala senantiasa di dalam Tuhan!

Shalom, meskipun kita mengalami yang luar biasa, tidak perlu bermegah apalagi dijadikan patokan untuk merasa lebih baik dari orang lain. Justru megahkan yang membawa kita mengalami keluarbiasaan yaitu Kristus. Boleh kita bisa dikenal, tapi terlebih penting memberitakan dan memperkenalkan Kristus Tuhan dengan menyatakan kebaikan dan kasihNya melalui hidup kita.

2 Korintus 12:2, *“Aku tahu tentang seorang Kristen; empat belas tahun yang lampau — entah di dalam tubuh, aku tidak tahu, entah di luar tubuh, aku tidak tahu, Allah yang mengetahuinya — orang itu tiba-tiba diangkat ke tingkat yang ketiga dari sorga.”* Christ Jesus is the centre of our life, blessed u!

SELF REFLECTION

HANYA TITIPAN...!!!

Hanya titipan itu punya makna dikasih pinjam, dikasih pakai untuk digunakan dengan batasan waktu tertentu dan itu sangat bergantung dengan yang kasih titip.

Hidup ini cuma sementara. Semua tahu. Yang bijak akan menggunakan hidup ini untuk sesuatu, bukan sekedar baik dan bermanfaat namun benar. Mengerti tujuan dan makna hidup yang sejati akan menolong kita bersikap bijak dan menggunakan setiap waktu dan kesempatan hidup untuk satu tujuan yang benar seperti apa tujuan Sang Pemberi Hidup. Lepas dari itu, sia-sialah hidup dijalani hari lepas hari.

Nasihat firman Tuhan pagi ini: *“Jikalau IA (TUHAN) menarik kembali Roh-Nya, dan mengembalikan nafas-Nya pada-Nya,*

maka binasalah bersama-sama segala yang hidup, dan kembalilah manusia kepada debu.”(Ayub 34:14-15).

Lihat! Manusia tanpa Roh TUHAN itu hanya seonggok daging yang sebentar juga membusuk. Roh TUHAN itulah yang memberi hidup. Ada nafas TUHAN dalam setiap hidup manusia. Dan nafas itu HANYA TITIPAN sementara. Sekali waktu, nafas itu akan diambil dan ketika itu terjadi...maka selesailah hidup manusia itu. Be wise.

Temukan makna hidup dan tujuan hidup Anda. Pahami dan sadari, hidup itu sementara. Bertanyalah sama TUHAN dan mengertilah rencana-Nya dalam hidup Anda. Jangan sia-siakan hidup yang singkat ini. Jadilah Bijak!

“ We all need to be loved, but I believe our personal joy is strongly connected to loving others. Something beautiful happens when we give.”

~ Joyce Meyer

TETAP BERDOA

Ayat Bacaan: 1 Tes 5:17
“Tetaplah Berdoa.”

Ayat diatas merupakan salah satu ayat terpendek yang ditulis di dalam Alkitab. Namun meskipun sangat pendek, makna ayat Firman tersebut sangat panjaaaaaaaaaaaaaaang.

Tetaplah berdoa, artinya jangan pernah berhenti berdoa. Sampai kapanpun, dalam situasi apapun, tetaplah berdoa sampai

Kerajaan Allah benar benar ditegakkan dibumi ini.

Kita perlu *“tetap berdoa”* bagi anak-anak, remaja dan muda mudi kita. Bagi keluarga-keluarga, bagi hamba-hamba Tuhan, bagi gerejaNya, bagi bangsa dan negara, bagi pekerjaan Tuhan dimana-mana, bagi misi penginjilan dan... bagi beban apa saja yang Roh Kudus taruh. *“Tetaplah Berdoa!”*

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



YOUTH SERVICE

We'll back on march! ☺

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg